

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kepustakaan (*Library Research*). Jenis penelitian ini memanfaatkan semua fasilitas yang terdapat di perpustakaan supaya memperoleh data-data yang dibutuhkan, fasilitas yang dimaksud adalah seperti buku-buku, majalah, jurnal, rekaman, dan lain-lain. Peneliti kepustakaan (*library research*) membatasi penelitiannya hanya pada bahan-bahan koleksi dari perpustakaan atau literatur-literatur yang ada di perpustakaan tanpa melalui riset dari lapangan.<sup>1</sup> Penelitian kepustakaan ini hanya mengkaji atau meneliti literatur-literatur berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dengan cara memilih, membaca, menelaah buku-buku, dokumen dan lain sebagainya yang relevan dengan judul penelitian. Sehingga bisa digunakan sebagai rujukan pada penyelesaian penelitian ini.

Adapun pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *hermeneutika*. *Hermeneutika* pengalihan makna yang terdapat pada konteks yang agak tertutup, tidak dikenal, sulit mengenali, sulit dimengerti, asing, atau sulit menjadi bentuk yang lebih dimengerti. Pendekatan *hermeneutika* dilakukan dengan cara menjelaskan apa yang tidak bisa dimengerti atau dipahami dengan cara menjelaskannya ke dalam bahasa yang mudah dipahami.<sup>2</sup>

### B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan untuk menunjang terkumpulnya data-data yang valid dan relevan mengenai yang diteliti dari data yang dipakai. Adapun yang menjadi subjek pada penelitian ini merupakan nilai pendidikan karakter religius pada novel Laskar Pelangi

---

<sup>1</sup> Meztika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 1-2

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 32

karya Andrea Hirata dan relevansinya bagi karakter anak usia MI/SD di era 5.0.

### C. Sumber data

Sumber data merupakan seluruh informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, maupun peristiwa atau petunjuk.<sup>3</sup> Bisa disimpulkan bahwa sumber data yaitu sumber darimana peneliti akan memperoleh dan mencari informasi agar perihal data-data yang dibutuhkan bisa membantu penelitian.

Sumber data penelitian merupakan bahan tertulis dan non-tertulis. Pada sumber data tertulis yang utama sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini adalah novel Laskar Pelangi terutama perihal nilai-nilai pendidikan karakter religius pada novel Laskar Pelangi dan sumber lain yang relevan dan diperlukan penulis untuk meneliti tentang nilai-nilai pendidikan karakter religius.

Sumber data dalam penelitian kepustakaan (*library research*) terdiri dari dua sumber, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan bahan Pustaka yang dijadikan sebagai kajian utama atau pokok penelitian.<sup>4</sup>

Sumber data primer pada penelitian diperoleh dari novel karya Andrea Hirata dengan judul Laskar Pelangi. Perolehan data dilakukan dengan cara menganalisis dan mengidentifikasi rangkaian kalimat yang terdapat pada novel Laskar Pelangi yang berhubungan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter religius.

#### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat menjelaskan tentang data primer. Sumber data sekunder adalah asal informasi yang didapatkan dari dokumentasi berkaitan dengan objek yang diteliti.

---

<sup>3</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2014), 44

<sup>4</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 58

Dalam penelitian data sekundernya merupakan buku-buku yang bisa membantu penulis melakukan penelitian berupa kumpulan biografi penulis dan buku-buku terkait nilai-nilai pendidikan karakter religius.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk kegiatan untuk menyimpulkan informasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Informasi dalam mengumpulkan data bisa didapatkan dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber lain.<sup>5</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini memakai studi dokumenter (*documentary study*), yakni cara mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen tertulis, gambar ataupun dokumen elektronik.<sup>6</sup> Dokumen yaitu catatan kejadian yang telah terjadi. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan berupa catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, berupa foto, gambar hidup, sketsa. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni berupa gambar, patung, dan film.<sup>7</sup>

Dokumen-dokumen dikumpulkan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Studi dokumentasi dilakukan berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut:

##### 1. Membaca

Cara dalam membaca ada 2 teknik yang dapat dilakukan, yaitu teknik *skimming* dan *scanning*.<sup>8</sup>

Teknik *skimming* dapat dijadikan sebagai teknik untuk menemukan data yang penting. Teknik ini

---

<sup>5</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian ualitatif*, 59

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 221

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), 240

<sup>8</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 46

digunakan untuk menganalisa cerita dalam novel yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter religius.

Teknik *scanning* merupakan teknik membaca yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan membaca sekilas dari literatur.<sup>9</sup> Teknik ini digunakan penulis untuk mencari kata atau kalimat yang langsung berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter religius.

## 2. Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara membaca berbagai literatur.

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan peneliti sebagai berikut:<sup>10</sup>

- a. Menghimpun literatur yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter religius.
- b. Mengelompokkan buku-buku atau sumber data berdasarkan dokumen primer dan sekunder.
- c. Membaca novel *Laskar Pelangi* dengan teliti mulai awal hingga akhir untuk mendapatkan kata-kata, kalimat dan paragraph yang menunjukkan nilai-nilai pendidikan karakter religius.
- d. Mengutip kata-kata maupun kalimat tentang nilai-nilai pendidikan karakter religius .

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan cara mencari dan menyusun data menggunakan cara menyusun data ke dalam beberapa kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting serta akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang mudah dimengerti.<sup>11</sup> Dapat diambil kesimpulan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh agar mudah dimengerti dan temuannya bisa diberitahukannya kepada orang lain.

---

<sup>9</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 46

<sup>10</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 49

<sup>11</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 80

Dalam penelitian ini, analisis data yang dipakai yaitu analisis isi (*content analysis*) dan analisis *hermeneutika* objektif. Analisis isi merupakan penelitian mendalam terhadap pembahasan isi suatu informasi tertulis dalam suatu teks.<sup>12</sup> Sedangkan analisis *hermeneutika* objektif merupakan metode analisis dengan menafsirkan pemikiran seseorang dalam kata-kata yang terdapat dalam teks. *Hermeneutika* mengerti makna suatu teks sebagai struktur sosial yang muncul secara interaktif. Dengan demikian analisis *hermeneutika* yaitu tata cara untuk mengungkap dasar sosial dalam teks.<sup>13</sup>

Kedua metode analisis di atas digunakan untuk mengidentifikasi segala hal berhubungan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter religius pada novel Laskar Pelangi. Ada 3 macam kegiatan pada analisis data, yaitu: Reduksi data (*Data reduction*), penyajian data (*data display*), dan verifikasi data (*conclusion drawing/verification*).

#### 1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang ada dicatat secara teliti. Untuk menghindari pengumpulan data, maka dilakukan reduksi data, yaitu meringkas, memilih hal pokok, memusatkan pada hal penting, menggali tema serta polanya, dan mengeluarkan yang tidak perlu sehingga memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam mengumpulkan data berikutnya. Dalam mereduksi data, difokuskan pada fokus penelitian.<sup>14</sup>

#### 2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, Langkah berikutnya yaitu mendisplaykan data pada berbagai model apapun dalam penyajiannya asalkan data bisa dimengerti maksud dan tujuannya serta memudahkan pengorganisasian dan penyusunannya. Misalnya pada

---

<sup>12</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 165

<sup>13</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 81

<sup>14</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82

penelitian ini data disuguhkan dalam bentuk teks naratif.<sup>15</sup>

Terdapat beberapa hal yang dilakukan dalam penyajian data penelitian ini:<sup>16</sup>

- a. *Contact Summary Sheet*, membuat kertas kerja berisi susunan fokus penelitian atau pertanyaan penelitian dengan membahas kembali catatan pada data dan jawaban singkat untuk meningkatkan kesimpulan.
  - b. *Codes and coding*, pengodean seluruh catatan yang telah disusun berdasarkan pertanyaan penelitian.
  - c. *Memoir*, mengumpulkan data yang terhimpun dari penelitian sehingga menghasilkan suatu konsep yang utuh.
  - d. *Interim site summary*, berisi sintesis dari penelitian yang dilakukan, kemudian diperiksa dan menentukan Langkah selanjutnya.
3. Verifikasi data (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal diutarakan masih bersifat sementara dan berubah jika mendapatkan bukti-bukti kuat yang membantu tingkat pengumpulan data selanjutnya.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kpustakaan (Library Research)*, 62

<sup>16</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, 62

<sup>17</sup> Amir Hamzah, *Metode Peneltian Kualitatif*, 83